



Pengaruh *Audit Fee* dan *Audit Market Concentration* terhadap Kualitas Audit

Sari Nur Kasanah^{1*}, Novi Akhsani²

¹⁻²Universitas Pamulang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: sarinurkasanah054@email.com

Abstract. *Audit quality represents audit results that comply with auditing standards and reflects the professional responsibility of auditors. Financial statements prepared by companies must conform to prevailing standards, fulfill the principles of financial reporting, and be free from material misstatements so that they can be used by stakeholders and the Indonesian public. This study examines two independent variables, namely audit fees and audit market concentration, with audit quality as the dependent variable. The research focuses on financial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The sample consists of 55 financial sector companies observed over five years, resulting in 275 financial statements as observations. The sampling technique used in this study is purposive sampling, based on criteria relevant to the research objectives. Hypothesis testing was conducted using logistic regression analysis with the assistance of EViews 12 software. The results of this study show that audit fees and audit market concentration have a positive effect on audit quality. These findings indicate that both auditor compensation and market structure contribute to improving audit quality in financial sector companies.*

Keywords: *Audit Fees; Audit Market Concentration; Audit Quality; Financial Sector; Logistic Regression Analysis.*

Abstrak. Kualitas audit merepresentasikan hasil audit yang sesuai dengan standar auditing dan mencerminkan tanggung jawab profesional auditor. Laporan keuangan yang disusun perusahaan harus memenuhi standar yang berlaku, mengikuti prinsip pelaporan keuangan, serta bebas dari salah saji material agar dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia. Penelitian ini menguji dua variabel independen, yaitu biaya audit dan konsentrasi pasar audit, dengan kualitas audit sebagai variabel dependen. Fokus penelitian adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Sampel penelitian terdiri atas 55 perusahaan sektor keuangan yang diamati selama lima tahun, sehingga menghasilkan 275 laporan keuangan sebagai observasi penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling berdasarkan kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi logistik dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya audit dan konsentrasi pasar audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Temuan ini mengindikasikan bahwa kompensasi auditor dan struktur pasar audit berkontribusi terhadap peningkatan kualitas audit pada perusahaan sektor keuangan. Dengan demikian, aspek ekonomi dan persaingan jasa audit perlu diperhatikan dalam menjaga keandalan laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Biaya Audit; Konsentrasi Pasar Audit; Kualitas Audit; Regresi Logistik; Sektor Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Laporan keuangan merupakan aspek penting dalam perusahaan untuk memberikan informasi mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat berperan penting dalam memenuhi akuntabilitas pengelolaan keuangan. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dari kinerjanya yang menjadi landasan pengambilan keputusan baik oleh pemangku kepentingan internal maupun eksternal (Rusli, Nainggolan, & Pangestu, 2020). Laporan keuangan adalah alat penting untuk mengevaluasi kondisi dan kinerja keuangan perusahaan yang menjadi dasar keputusan ekonomi. Oleh karena itu, integritas laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan yang go public, yakni tercatat di bursa efek dan diperjualbelikan

sahamnya oleh masyarakat (Sofia, 2018). Pelaporan keuangan yang baik memungkinkan perusahaan memperoleh pinjaman dari bank dan menarik investor dengan lebih mudah. Jika laporan keuangan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya suatu perusahaan secara akurat, maka dapat mengakibatkan kerugian bagi pihak yang menggunakannya. Kondisi ini menimbulkan asimetri informasi dan mempengaruhi nilai perusahaan. (Pangestu & Aprilliani, 2024).

Menurut Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No. 2, sebuah laporan keuangan yang memiliki integritas harus dapat menyajikan informasi secara wajar, tidak bias, dan jujur, dimana informasi tersebut harus memenuhi dua karakteristik utama agar bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Karakteristik pertama adalah relevansi, yang berarti informasi harus memberikan gambaran yang jelas dan akurat tentang kondisi keuangan yang sesungguhnya sehingga dapat mempengaruhi keputusan penggunaan laporan keuangan. Karakteristik yang kedua adalah keandalan, yang mensyaratkan bahwa informasi yang disajikan harus bebas dari unsur yang menyesatkan, tidak mengandung kesalahan, dapat diandalkan, dan dapat dipercaya oleh para penggunanya.

Profesi akuntan publik memegang peranan krusial sebagai profesi kepercayaan publik. Hal ini dikarenakan tugas utama mereka adalah meningkatkan keandalan laporan keuangan suatu entitas. Laporan keuangan yang telah melalui proses pemeriksaan oleh akuntan publik diharapkan dapat dipercaya dan disajikan secara wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Indonesia. Laporan keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) haruslah berkualitas tinggi, disajikan, dan diungkapkan secara lengkap. Tujuannya adalah agar informasi keuangan yang diterima oleh berbagai pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat (Syamsuri, 2023).

Banyak faktor yang dapat memengaruhi kualitas audit. Dalam penelitian ini, faktor yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit adalah Audit Fee dan Audit Market Concentration. Audit Fee sendiri merupakan kompensasi yang diterima auditor, yang besarnya ditentukan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Dalam prosesnya, penetapan Audit Fee diawali dengan negosiasi antara pihak auditor dan manajemen. Ketika Audit Fee yang diterima tidak sepadan dengan beban kerja yang harus ditanggung, hal ini dapat mempengaruhi kinerja auditor sehingga proses audit tidak dilakukan secara optimal. Sebaliknya, auditor akan memiliki motivasi lebih tinggi dalam melaksanakan tugasnya ketika menerima fee yang sesuai dengan beban pekerjaan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Audit Fee memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas hasil

audit yang dihasilkan (Sabirin & Prasetyo, 2019). Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darmawan & Ardini, 2021), (Harianja & Sinaga, 2022), (Damayanti & Aufa, 2022) menunjukkan bahwa Audit Fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Namun penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khadziq, 2024), yang menunjukkan hasil bahwa Audit Fee berpengaruh negatif terhadap kualitas audit karena tinggi rendahnya fee audit yang diberikan perusahaan kepada akuntan publik tidak mampu membuat sikap profesional dan independensi akuntan publik menurun.

Audit Market Concentration atau dapat disebut sebagai konsentrasi pasar audit yang merupakan salah satu faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap kualitas audit. Audit Market Concentration terjadi karena beberapa KAP yang menguasai pasar, sehingga KAP tersebut memiliki banyak peluang untuk menyediakan jasa audit. Tentu ini akan berdampak pada meningkatnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki Auditor dari KAP tersebut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Apandi & Rahmah, 2020), menunjukkan bahwa Audit Market Concentration berpengaruh terhadap kualitas audit. Penelitian ini didukung penelitian yang telah dilakukan oleh (Risdayanti, 2020), bahwa Audit Market Concentration memberi pengaruh pada kualitas audit. Penelitian oleh (Gunn, Kawada, & Michas, 2019) menunjukkan bahwa Audit Market Concentration, audit fees, dan audit quality memiliki hubungan yang kompleks dalam analisis lintas negara terhadap klien audit yang kompleks. Namun penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Afifah, 2021) menemukan bahwa Audit Market Concentration (tingkat monopoli atau persaingan) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan literatur dan memberikan kontribusi baru dalam bidang akuntansi, khususnya dalam perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Audit Fee dan Audit Market Concentration Terhadap Kualitas Audit” untuk menguji kembali variabel Audit Fee dan Audit Market Concentration terhadap kualitas audit.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Keagenan

Berdasarkan teori keagenan dalam penelitian (Risdayanti, 2020), teori agensi merupakan hubungan keagenan suatu kontrak, dimana satu orang atau lebih sebagai prinsipal meminta pihak lainnya yaitu agen untuk melaksanakan suatu pekerjaan atas nama principal, dengan pendelegasian sebagian kewenangan pengambilan keputusan kepada agen. Menurut Jensen dan Meckling (1976) dalam penelitian (Risdayanti, 2020) keagenan merupakan sebuah

kontrak dimana satu atau lebih (principal) menyewa orang lain (agent) untuk melakukan beberapa jasa untuk kepentingan mereka dengan mendelegasikan beberapa wewenang pembuatan keputusan kepada agen.

Kualitas Audit

Menurut (Hidayati & Djamil, 2024), audit adalah suatu proses pekerjaan pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor dengan cara sistematis, terencana, dan terkoordinasi melalui tahapan serta prosedur tertentu. Kualitas audit adalah suatu kemungkinan dimana seorang auditor dalam mendeteksi dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), audit yang berkualitas harus memenuhi standar auditing dan standar pengendalian mutu. Standar yang diterbitkan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) terdiri dari tiga kelompok utama: standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan. Variabel kualitas audit ini diukur dengan menggunakan variabel dummy, jika KAP yang mengaudit perusahaan merupakan KAP Big Four maka diberi kode 1 sedangkan, jika KAP yang mengaudit perusahaan merupakan KAP non Big Four, maka diberi kode 0.

Audit Fee

Biaya audit merupakan imbalan yang harus dibayarkan perusahaan klien (auditee) kepada auditor atas jasa audit yang diberikan. Besaran biaya ini ditetapkan melalui kesepakatan kontrak antara kedua belah pihak dengan mempertimbangkan beberapa faktor, seperti durasi pelaksanaan audit, jenis layanan yang diberikan, serta jumlah personel audit yang diperlukan. Penetapan besaran biaya audit ini umumnya dilakukan sebelum dimulainya proses pemeriksaan audit (Wijaya, Hutahaeen, & Tua Pandiangan, 2024). Besaran biaya audit memiliki pengaruh terhadap kualitas hasil audit. Ketika auditor menerima imbalan yang besar, hal ini terbukti meningkatkan semangat dan dedikasi mereka dalam melaksanakan tugas audit. Akibatnya, pekerjaan audit dapat diselesaikan dengan mengikuti prosedur yang benar dan menghasilkan kualitas audit yang maksimal (Wijaya, Hutahaeen, & Tua Pandiangan, 2024). Penelitian ini mengacu pada penelitian (Damayanti & Aufa, 2022) yang menggunakan indikator profesional fees yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Audit fee akan ditentukan melalui logaritma natural dari akun professional fees yang dibayarkan oleh perusahaan. Dengan rumus:

$$\ln = \text{professional fee} \dots(i)$$

Audit Market Concentration

Audit market concentration adalah tingkat dominasi pasar jasa audit oleh setiap Kantor Akuntan Publik (KAP) disetiap industri pada periode tertentu (Risdayanti, 2020). Konsentrasi

pasar dapat dilihat dari jumlah dan ukuran perusahaan. Dalam penelitian ini, konsentrasi pasar audit diukur dengan menggunakan rumus Herfindahl-Hirschman Index (HHI), sebagaimana digunakan pula pada penelitian Mutiara Clarina, Fitriany (2019) dan Joshua L. Gunn, Brett S. Kawada, dan Paul N. Michas (2019), Fitri Siti Rahmah (2020). HHI merupakan metode yang digunakan dalam pengukuran audit market concentration yang dilihat berdasarkan nilai total asset klien yang telah diaudit oleh masing-masing KAP, besaran HHI berkisar antara 0 hingga Rumus HHI yaitu:

$$HHI = \sum (a/A)^2 \quad \dots(ii)$$

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Audit Fee terhadap Kualitas Audit

Semakin besar biaya audit yang diterima dari klien akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Mengingat pencarian bukti audit memerlukan biaya yang banyak dan auditor berperan mengurangi konflik keagenan, maka pemberian kompensasi yang memadai dapat mendorong auditor untuk melaksanakan pemeriksaan dengan lebih menyeluruh dan sesuai dengan standar yang berlaku. Hal ini pada akhirnya menghasilkan informasi yang berkualitas. Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Harianja & Sinaga, 2022), (Damayanti & Aufa, 2022), (Darmawan & Ardini, 2021). Dari uraian tersebut, maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Audit Fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Audit Market Concentration terhadap Kualitas Audit

KAP yang menguasai pangsa pasar yang signifikan, akan menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas serta sumber daya ekonomi yang memadai dalam proses mengaudit sehingga auditor dapat melaksanakan proses audit dengan efektif dan efisien. Perusahaan dengan aset besar biasanya memiliki operasi yang lebih kompleks dan beragam, sehingga mengauditnya secara terus-menerus memberikan auditor pengalaman dan pengetahuan. Pengalaman ini memungkinkan auditor untuk mengembangkan keahlian unik dalam memahami risiko perusahaan, sehingga memungkinkan auditor mendeteksi anomali atau salah saji material. Kantor Akuntan Publik (KAP) yang terkonsentrasi di pasar tertentu mampu mengidentifikasi risiko material dengan lebih cepat dan akurat karena mereka telah mengembangkan keahlian mendalam (deep expertise) yang spesifik untuk suatu industri. Mereka dapat merancang prosedur audit yang lebih efisien dan efektif, yang berfokus pada area-area yang paling berisiko. Lebih dari itu, laporan audit yang dihasilkan menjadi lebih kredibel dan informatif bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan regulator.

Kualitas laporan yang lebih tinggi ini memberikan keyakinan yang lebih besar terhadap kewajaran laporan keuangan.

Hasil dari berbagai studi menunjukkan variasi yang berbeda-beda, yang dibuktikan melalui sejumlah penelitian berikut: (Clarina, 2019), (Rahmah & R. N., 2020) dan (Risdayanti, 2020) menunjukkan hasil bahwa Audit Market Concentration memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, sehingga hipotesis ini dirumuskan menjadi:

H2: Audit Market Concentration berpengaruh terhadap kualitas audit.

Pengaruh Audit Fee dan Audit Market Concentration terhadap Kualitas Audit

Ketika pasar audit terkonsentrasi pada sejumlah kecil KAP besar (terutama "Big Four"), KAP ini memiliki market power atau kekuatan pasar yang signifikan. Ini berarti mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi harga (audit fee) karena klien memiliki pilihan yang terbatas. KAP besar yang mendominasi pasar seringkali memiliki reputasi yang sangat baik untuk kualitas dan keandalan. Klien bersedia membayar fee yang lebih tinggi untuk mendapatkan jaminan kualitas yang lebih tinggi, terutama untuk perusahaan besar, kompleks, atau yang memiliki risiko litigasi tinggi. Mereka memandang bahwa audit oleh KAP bereputasi tinggi memberikan nilai tambah berupa kredibilitas laporan keuangan dan mengurangi risiko bagi manajemen. Pada penelitian (Rahmah & R. N., 2020), (Risdayanti, 2020), dan (Joshua & B. S., 2019) menunjukkan bahwa konsentrasi pasar audit mempengaruhi audit fee yang nantinya berpengaruh terhadap kualitas audit sehingga hipotesis ini dirumuskan menjadi:

H3: Audit Fee dan Audit Market Concentration berpengaruh terhadap Kualitas Audit.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Putri, dkk (2019) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai salah satu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji satu permasalahan dari suatu fenomena yang terjadi, serta melihat kemungkinan keterkaitan atau suatu hubungan antar variabel dalam permasalahan yang telah ditetapkan. Selain itu metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka- angka dan analisis penggunaan statistic. Metode kuantitatif juga bisa disebut sebagai metode discovery, dikarenakan metode ini selalu dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai macam ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Variabel dependen dalam penelitian ini ada 1 (satu) yaitu kualitas audit. Variabel independent dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu audit fee dan audit market concentration.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Sektor Keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data sekunder yang diambil dari website resmi Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik analisis data yang diterapkan pada penelitian ini diawali dengan uji statistik deskriptif. Dengan memanfaatkan statistik deskriptif, yang mencakup ukuran rerata, nilai terendah, dan nilai tertinggi sekaligus deviasi standar, peneliti bisa mendapatkan deskripsi komprehensif mengenai sifat dari masing-masing variabel penelitian. Langkah berikutnya adalah uji model regresi logistik; empat macam pengujian yang membentuk model regresi logistik ialah: uji keseluruhan model fit (Overall Model Fit), uji kelayakan model regresi (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test), koefisien determinasi (McFadden R-Square), dan matriks klasifikasi (Ghozali, 2021). Setelah itu dilakukan uji analisis regresi logistik serta uji hipotesis, yang mencakup uji simultan dan uji parsial. Uji simultan bertujuan untuk menelaah apakah variabel-variabel independen secara kolektif memberikan dampak pada variabel dependen, sedangkan uji parsial dimanfaatkan untuk menilai seberapa besar pengaruh dari setiap variabel independen secara sendiri-sendiri pada variabel dependennya (Ghozali, 2021).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2021) statistik deskriptif yaitu uji yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai *mean* (rata-rata), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtois* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Analisis data dalam penelitian ini dilakukan terhadap 55 perusahaan keuangan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Data yang diolah lebih lanjut berupa data yang dipublikasikan dalam laporan keuangan auditan perusahaan yang terdiri dari *audit fee*, *audit market concentration*, dan kualitas audit. Statistik deskriptif penelitian selama lima tahun berturut-turut (2020, 2021, 2022, 2023, 2024) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

	QA	AF	AMC
Mean	0.290909	22.50498	0.066852
Median	0.000000	22.65950	0.057449
Maximum	1.000000	26.54537	0.241114
Minimum	0.000000	18.45990	3.95E-05
Std. Dev.	0.455010	1.849714	0.057392
Skewness	0.920737	-0.166729	1.086799
Kurtosis	1.847756	2.439002	4.451298
Jarque-Bera	54.06833	4.880259	78.26953
Probability	0.000000	0.087150	0.000000
Sum	80.00000	6188.868	18.38438
Sum Sq. Dev.	56.72727	937.4747	0.902527
Observations	275	275	275

Gambar 1. Hasil Uji Statistik Desckriptif.
Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Audit Fee

Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 22,50498 dan nilai standar deviasi sebesar 1,849714, yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data rasio *audit fee* memiliki sebaran yang relatif homogen atau seragam. Sementara nilai minimum sebesar 18,45990 dan nilai maksimum sebesar 26,54537.

Audit Market Concentration

Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,066852 yang menggambarkan rata-rata *audit market concentrasion* pada perusahaan sektor keuangan periode 2020-2024 dan nilai standar deviasi sebesar 0,057392, yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-rata, menunjukkan bahwa data rasio *audit market concentration* memiliki sebaran yang relatif homogen atau seragam. Nilai minimum sebesar 0,000039 yang diperoleh dari KAP Drs. Ferdinand & Rekan dengan total aset yang diaudit adalah Rp363.109.941.091,00 dan nilai maksimum sebesar 0,241114 yang diperoleh dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis, & Rekan dengan total aset yang diaudit Rp2.216.220.828.246.030,00.

Kualitas Audit

Nilai rata-rata (mean) adalah sebesar 0,290909 dan standar deviasi adalah 0,455010. Variabel tersebut menggunakan variabel *dummy* yang membagi variabel menjadi dikotomi, yaitu nilai “0” untuk perusahaan yang di audit oleh KAP non *big four* dan nilai “1” untuk perusahaan yang diaudit oleh KAP *big four*.

Hasil Pengujian Model Penelitian

Hasil Uji Keseluruhan Model (Overall Fit Model Test)

LR statistic	286.3671	Avg. log likelihood	-0.082296
Prob(LR statistic)	0.000000		

Gambar 2. Hasil Uji Overall Model Fit.
Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Nilai *Prob(LR Statistic)* pada penelitian ini bernilai $0,0000 < 0,05$ dan nilai *LR Statistic*, yaitu 286,36 lebih besar dibanding F tabel (α 5%, $df_1=2$, $df_2=272$) 3,02 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan telah fit.

Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit)

H-L Statistic	4.7523	Prob. Chi-Sq(8)	0.7837
Andrews Statistic	29.5194	Prob. Chi-Sq(10)	0.0010

Gambar 3. Hasil Uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit*.

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Berdasarkan hasil uji kelayakan model dengan *Hosmer Lemeshow's Goodness of Fit Test* pada tabel 4.3 menjelaskan bahwa nilai *Probability Chi-Squared H-L (Hosmer Lemeshow) Statistic* $> 0,05$ yaitu 0.7837. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model telah layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Koefisien Determinasi (McFadden R-Square)

McFadden R-squared	0.863514	Mean dependent var	0.290909
S.D. dependent var	0.455010	S.E. of regression	0.142555
Akaike info criterion	0.186411	Sum squared resid	5.527545
Schwarz criterion	0.225866	Log likelihood	-22.63148
Hannan-Quinn criter.	0.202245	Deviance	45.26296
Restr. deviance	331.6300	Restr. log likelihood	-165.8150
LR statistic	286.3671	Avg. log likelihood	-0.082296
Prob(LR statistic)	0.000000		

Gambar 4. Hasil *McFadden R-Squared*.

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada uji regresi logistik menunjukkan bahwa *McFadden R-squared* bernilai 0.863514 (86,3%). Hal ini berarti bahwa variasi variabel *audit fee* dan *audit market concentration* dapat menjelaskan variabel kualitas audit sebesar 86,3%, sedangkan 13,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Hasil Akurasi Model

P(Dep=1)<=C	194	4	198	195	80	275
P(Dep=1)>C	1	76	77	0	0	0
Total	195	80	275	195	80	275
Correct	194	76	270	195	0	195
% Correct	99.49	95.00	98.18	100.00	0.00	70.91
% Incorrect	0.51	5.00	1.82	0.00	100.00	29.09
Total Gain*	-0.51	95.00	27.27			
Percent Gain**	NA	95.00	93.75			

Gambar 5. Uji *Expectation-Prediction*.

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Pada gambar 5 dapat dilihat bahwa pada kolom *estimated equation* sudah diketahui total hasil dari nilai presentase akurasi prediksi yang benar diperoleh sebesar 98,18%. Sedangkan sisanya yaitu 1,82% dipengaruhi oleh variabel lain.

Persamaan Regresi Logistik

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-37.08335	6.909121	-5.367304	0.0000
AF	0.636152	0.189080	3.364456	0.0008
AMC	234.7589	37.83436	6.204914	0.0000

Gambar 6. Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik.

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Persamaan regresi logistik:

$$KA = -37,083 + 0,636AF + 234,758AMC + e$$

Model regresi berganda diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar -37,083 yang berarti jika variabel independen dianggap konstan, maka nilai kualitas audit sebesar -34,879.

Variabel *audit fee* koefisien regresi logistik sebesar 0,636 yang berarti bahwa, ketika terjadi peningkatan variabel *audit fee* sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 0,636.

Variabel *audit market concentration* koefisien regresi logistik sebesar 234,758 yang berarti bahwa, ketika terjadi peningkatan variabel *audit market concentration* sebesar 1% maka akan meningkatkan variabel kualitas audit sebesar 234,758.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-37.08335	6.909121	-5.367304	0.0000
AF	0.636152	0.189080	3.364456	0.0008
AMC	234.7589	37.83436	6.204914	0.0000

Gambar 7. Uji Z-Statistik (Parsial).

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

a. Pengaruh *Audit Fee* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel 7 diatas, variabel *Audit Fee* (X1) memiliki nilai Z-Statistik sebesar 3,3644 > 0,9994 (z tabel) dan nilai *probability z Statistic* sebesar 0,0008. Bila dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$, maka nilai probabilitas (0,0000) < nilai α (0.05), sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

b. Pengaruh *Audit Market Concentration* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil pengujian dalam tabel 7 diatas, variabel *Audit Market Concentration* (X2) memiliki nilai Z-Statistik sebesar 6,204 > 1,000000 (z tabel) dan nilai

Probability z Statistic sebesar 0,0000. Bila dibandingkan dengan $\alpha = 5\%$, maka nilai probabilitas ($0,0000 < \text{nilai } \alpha (0.05)$), sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Market Concentration* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

LR statistic	286.3671	Avg. log likelihood	-0.082296
Prob(LR statistic)	0.000000		

Gambar 8. Uji Likelihood Ratio (Simultan).

Sumber: Hasil Eviews 12 (diolah peneliti).

Hasil uji regresi logistik yang tertera pada tabel 8 diatas menunjukkan bahwa nilai *Probability Likelihood Ratio Statistic* (LR statistic) adalah 0,000000 ($< 0,05$). Maka hipotesis H_a diterima sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen (*audit fee* dan *audit market concentration*) berpengaruh terhadap variabel dependen (kualitas audit).

Pembahasan

Hasil pengujian pengaruh Audit Fee terhadap Kualiatas Audit

Hasil pengujian dalam gambar 7 menunjukan bahwa variabel *Audit Fee* (X1) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai Z-Statistik sebesar $3,3644 > 0,9994$ (z tabel) dan nilai *Probability z Statistic* sebesar $0,0000 < \text{nilai } \alpha (0.05)$, sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Audit Fee* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit pada perusahaan sektor keuangan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Darmawan & Ardini, 2021), (Harianja & Sinaga, 2022), (Damayanti & Aufa, 2022) yang menunjukan bahwa *audit fee* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian pengaruh Audit Market Concentration terhadap Kualitas Audit

Hasil pengujian dalam gambar 7 menunjukan bahwa variabel *Audit Market Concentration* (X2) memiliki pengaruh terhadap Kualitas Audit (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai Z-Statistik sebesar $6,204 > 1,000000$ (z tabel) dan nilai *Probability z Statistic* sebesar $0,0000 < \text{nilai } \alpha (0.05)$, sehingga dapat diambil keputusan untuk menolak H_0 dan menerima H_a . Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel *Audit Market Concentration* berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fitri Siti Rahmah dkk. (2020), bahwa *Audit Market Concentration* memberi pengaruh positif pada kualitas audit. (Risdayanti, 2020), bahwa *Audit Market Concentration* memberi pengaruh pada kualitas audit.

Penelitian oleh (Gunn, Kawada, & Michas, 2019) menunjukkan bahwa *Audit Market Concentration*, *audit fees*, dan *audit quality* memiliki hubungan yang kompleks dalam analisis lintas negara terhadap klien audit yang kompleks. Namun penelitian ini berbeda hasil dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Afifah, 2021) yang menemukan bahwa *Audit Market Concentration* (tingkat monopoli atau persaingan) tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.

Hasil pengujian pengaruh Audit Fee, Audit Market Concentration terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji regresi logistik pada gambar 7 di atas menunjukkan bahwa nilai Probability Likelihood Ratio Statistic (LR statistic) sebesar 0,00000 ($< 0,05$). Maka hipotesis H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama variabel independen yaitu *audit fee* dan *audit market concentration* berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Harianja & Sinaga, 2022), (Wijaya, Hutahaean, & Tua Pandiangan, 2024), (Damayanti & Aufa, 2022) menyatakan *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan temuan yang dapat disimpulkan bahwa secara simultan Audit fee dan Audit Market Concentration berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara parsial Audit Fee berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. Secara parsial Audit Market Concentration berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.

Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah periode dan jumlah sampel penelitian. Untuk variabel audit fee peneliti menggunakan angka yang tertera masih terakumulasi dengan biaya lain-lain, sebaiknya angka yang digunakan tidak diakumulasi dengan biaya lain-lainnya. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah objek penelitian tidak hanya di sektor keuangan saja agar hasil penelitian dapat diperluas. Hal ini dimaksudkan agar hasil penentuan kualitas audit lebih baik. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah variabel-variabel lain seperti audit tenure, dan rotasi audit karena dari hasil penelitian ini mencerminkan model yang digunakan masih memiliki keterbatasan dalam menerangkan variabel terikat yaitu kualitas audit.

DAFTAR REFERENSI

- Apandi, R. N., & Rahmah, F. S. (2020). Konsentrasi pasar audit dan litigation risk terhadap kualitas audit. *Jurnal Sikap (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing dan Perpajakan)*, 5(1), 61–75. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.331>
- Clarina, M. (2019). The impact of audit market concentration on audit quality: Evidence from Indonesia. *Jurnal Pengurusan*, 57.
- Damayanti, E. W., & Aufa, M. (2022). Pengaruh audit fee dan audit tenure terhadap kualitas audit. *Sinomika Journal*, 497–512. <https://share.google/vl4dyqn9xdsdvdy8c>
- Darmawan, M. S., & Ardini, L. (2021). Pengaruh audit fee, audit tenure, audit delay, dan auditor switching pada kualitas audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(5), 1–18. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3992/4003>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harianja, A., & Sinaga, J. T. (2022). The effect of audit fee, audit delay, and auditor switching on audit quality. *Jasa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 6(1), 23–31. <https://doi.org/10.36555/jasa.v6i1.1709>
- Hidayati, R. I., & Djamil, N. (2024). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. *Jaamter (Jurnal Audit, Akuntansi Manajemen Terintegrasi)*, 2(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.13170683>
- Joshua, L., & B. S. (2019). Audit market concentration, audit fees, and audit quality: A cross-country analysis of complex audit clients. *Journal of Accounting and Public Policy*, 38(6).
- Nope, D., & Sudarmadi. (2024). Pengaruh ukuran perusahaan, audit tenure, audit fee, dan audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal Nusa Akuntansi*, 1(3), 1172–1194. <https://jurnal.publikacitramedia.com/index.php/jna/article/view/179>
- Purnomo, L. I., & Aulia, J. (2019). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit, dan reputasi auditor terhadap kualitas audit. *Ekopreneur*, 50–61. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3668>
- Rahmah, F. S., & Apandi, R. N. (2020). Konsentrasi pasar audit dan litigation risk terhadap kualitas audit. *Jurnal Sikap*, 62–75. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v5i1.331>
- Risdayanti. (2020). *Pengaruh audit market concentration, audit fee, dan auditor flow terhadap audit quality* [Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta]. Repository UINJKT. <https://sharegoogle/nlwqkigdxfpelvsgc>
- Sofia, I. P. (2018). Pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan dengan whistleblowing system sebagai variabel moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 11(2), 192–207.
- Syamsuri. (2023). Dampak kompleksitas audit, fee audit, dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(1), 351–367. <http://www.jurnal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/2938>
- Wijaya, A., Hutahae, T. F., & Tua Pandiangan, S. M. (2024). The effect of audit fees, audit tenure, auditor reputation, audit committee, and audit rotation on audit quality. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5).